

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pendidikan merupakan salah satu cara yang digunakan dalam mempercepat perkembangan potensi manusia agar mampu menjalankan tugas yang dibebankan kepadanya, karena hanya manusia yang dapat dididik dan mendidik (Sa'ud dan Makmun 2011: 6). Kajian pendidikan yang perlu dikembangkan tersebut tentunya baik secara teoritis, praktis maupun secara filosofis. Teori dan praktik dalam dunia pendidikan mengalami perkembangan seiring dengan semakin meningkatnya peradaban manusia (Aedi, 2015: 2).

Bahasa Indonesia berperan sebagai penghela dan pembawa ilmu pengetahuan dalam kurikulum 2013. Bahasa merupakan salah satu penting dalam dunia pendidikan. Pembelajaran bahasa mencakup empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu (1) keterampilan menyimak, (2) keterampilan berbicara, (3) keterampilan membaca, dan (4) keterampilan menulis. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki peserta didik dalam belajar bahasa Indonesia adalah berbahasa tulis. Artinya, pembelajaran menulis sangat penting dalam dunia pendidikan, baik kemajuan dalam pembelajaran maupun bagi peserta didik itu sendiri, untuk memudahkan peserta didik berpikir secara kritis. Selaras dengan pendapat Julia, Nazurty dan Karim (2017) Pembelajaran bahasa Indonesia dilaksanakan untuk meningkatkan keterampilan dalam aktivitas berbahasa, baik itu menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

Dalam kurikulum 2013, pada jenjang pendidikan SMA kelas X, terdapat Kompetensi Inti (KI) mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan

ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan. Kompetensi Inti tersebut dijabarkan pada Kompetensi Dasar (KD) 4.2, yaitu memproduksi teks anekdot, eksposisi, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan. Kompetensi ini menjadi objek kajian penelitian khususnya memproduksi teks negosiasi.

Keterampilan memproduksi teks negosiasi merupakan keterampilan untuk menuliskan negosiasi dalam interaksi agar berlangsung dengan baik dan sesuai rencana. Tujuan pembelajaran keterampilan memproduksi teks negosiasi yaitu meningkatkan keterampilan peserta didik dalam menulis negosiasi dengan bahasa yang baik dan benar.

Pemilihan keterampilan memproduksi teks negosiasi sebagai objek penelitian ini didasarkan pada hakikat belajar bahwa pembelajaran akan lebih bermakna apabila terdapat korelasi antara sesuatu yang dipelajari dengan sesuatu yang ada dalam kehidupan nyata peserta didik. Dengan mempelajari keterampilan memproduksi teks negosiasi peserta didik dapat melatih konsentrasi, ketelitian, dan kepercayaan diri.

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan saat ini adalah dampak pandemi *Covid-19* yang kini merambah ke dunia pendidikan. Selain itu pemerintah juga membatasi aktivitas manusia di luar rumah upaya membatasi antar banyak orang hal itu bertujuan untuk memutus rantai penyebaran *Covid-19*. Dengan adanya kebijakan tersebut sekolah menerapkan kegiatan belajar mengajar dari jarak jauh atau pembelajaran daring. Pembelajaran jarak jauh secara interaktif

dengan memanfaatkan beberapa media yang menarik dapat membangkitkan, serta memicu semangat belajar peserta didik. Adapun media yang digunakan yaitu seperti media visual dengan gambar–gambar, video, *sound*, animasi, dan internet. Kemudahan untuk memperoleh berbagai informasi dari berbagai sumber dapat diperoleh dengan memanfaatkan media internet. *Google classroom* merupakan sistem *e–learning* layanan berbasis internet yang disediakan oleh *google*. Guru dapat memanfaatkan *service* ini sebagai media untuk membagi dan mengumpulkan siswa tugas secara *paperless*.

Pemakai *service* ini ialah seseorang yang telah memiliki akun pribadi di *google*. Langkah pertama yang dapat dilakukan yaitu guru membuat akun pada *google*, setelah itu guru dapat memberikan kode kelasnya kepada siswa untuk masuk ke dalam kelas daring secara mandiri maupun guru yang mendaftarkannya. Guru dapat mengupload file atau dokumen lainnya untuk setiap pertemuan sesuai dengan jadwal mengajar guru sendiri. Pengajar dapat membuat forum diskusi yang saling ditanggapi oleh forum yang telah terdaftar. Fitur lain yaitu guru dapat mengupload berbagai tugas yang dapat dikerjakan oleh siswa dengan tenggang waktu yang ditentukan guru (Siti Qomariah, 2019: 227).

Pada umumnya lembaga pendidikan seperti sekolah ataupun madrasah memanfaatkan media dalam pembelajaran masih belum maksimal. Di masa pandemi saat ini sistem media pembelajaran *Google Classroom* menjadi suatu kebutuhan yang mendasar bagi guru dalam melakukan pembelajaran jarak jauh atau daring. Pembelajaran yang semula masih secara konvensional dengan tatap muka saat ini guru dapat memanfaatkan media daring sebagai media pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran bahasa Indonesia yang masih banyak dilakukan dengan

cara tatap muka saat ini dapat tergeser dengan adanya media *Google Classroom*, media pembelajaran ini menjadi alternatif bagi guru untuk tetap terlaksananya pembelajaran dengan jarak jauh.

Berdasarkan hasil observasi ke Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Kota Jambi yang beralamat Jl. Sersan Anwar Bay, Bagan Pete, Kec. Alam Barajo, Kota Jambi. Prov. Jambi, pada tanggal 9 Februari 2022. Sehubungan dengan kondisi suasana *Covid-19*, Sekolah ini merupakan salah satu SMA Negeri di Kota Jambi yang memanfaatkan media pembelajaran *Google Classroom* dalam banyak pembelajaran, salah satunya yaitu pada pembelajaran bahasa Indonesia. Berdasarkan wawancara dengan Ibu Megawati, S.Pd. pada tanggal 11 Maret 2022 sebagai guru bahasa Indonesia di SMA Negeri 11 Kota Jambi, beliau memaparkan bahwa pemakaian pembelajaran dengan sistem *Google Classroom* yaitu dimulai sejak diberlakukannya pembelajaran secara daring. Pembelajaran dengan media *Google Classroom* yang telah diterapkan oleh para guru, diharapkan dapat membantu proses pembelajaran daring di SMA Negeri 11 Kota Jambi. Mereka diberi kesempatan untuk belajar dari mana dan dimana saja, sesuai dengan kondisi yang mereka inginkan, siswa dapat melihat kembali pelajaran melalui internet atau aplikasi. Sehingga siswa mempunyai tanggung jawab menguasai pelajaran dan mereka mempunyai tanggung jawab untuk mengkaji ulang materi pelajaran di rumah atau dimana saja. Sesuai dengan uraian yang terdapat di atas penulis terdorong untuk melaksanakan penelitian di kelas X Mia 2 di SMA Negeri 11 Kota Jambi. Untuk itu penulis melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Media Pembelajaran *Google Classroom* dalam Pembelajaran Teks Negosiasi di Kelas X SMA Negeri 11 Kota Jambi ”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang yang dikemukakan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

Bagaimana Penerapan Media Pembelajaran *Google Classroom* dalam Pembelajaran Teks Negosiasi di Kelas X SMA Negeri 11 Kota Jambi?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

Mengetahui Penerapan Media Pembelajaran *Google Classroom* dalam Pembelajaran Teks Negosiasi di Kelas X SMA Negeri 11 Kota Jambi.

1.4 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitian ini adalah berikut ini:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat agar dapat memberikan suatu gambaran mengenai penerapan Pembelajaran Daring (Dalam Jaringan) melalui aplikasi *Google Classroom*. Penelitian diharapkan dapat dijadikan referensi keilmuan serta dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian penerapan.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, sebagai dasar dalam mengatasi hambatan yang muncul saat merancang, menerapkan dan mengevaluasi media pembelajaran *Google Classroom* dalam pembelajaran teks negosiasi di kelas X SMA Negeri 11 kota Jambi.

- b. Bagi siswa, sebagai bahan refleksi siswa dalam mengikuti penerapan media pembelajaran *Google Classroom* dalam pembelajaran teks negosiasi di kelas X SMA Negeri 11 kota Jambi.
- c. Bagi sekolah, sebagai refleksi sekolah dalam meningkatkan pengelolaan media pembelajaran dan penyediaan sarana prasarana yang diperlukan dalam penerapan media pembelajaran *Google Classroom* di SMA Negeri 11 kota Jambi.
- d. Bagi instansi, terkait hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk merumuskan evaluasi kebijakan dalam menerapkan media pembelajaran *Google Classroom* dalam pembelajaran teks negosiasi di kelas X SMA Negeri 11 kota Jambi.